

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

3.1.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pemimpin perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil adalah di Perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar di Bandungan

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan suatu kriteria atau ruang lingkup yang sedang diteliti (Wiji Nurastuti, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah pemimpin dari perusahaan serta karyawan yang berjumlah 58 orang di perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar di Bandungan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang masuk kedalam kriteria berjumlah 29 orang sebagai berikut :

1. Karyawan tetap pada perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar di Bandungan
2. Karyawan sudah bekerja minimal 5 tahun
3. Merupakan karyawan yang bekerja di lapangan dan di kantor

Berikut merupakan karyawan yang masuk dalam kriteria :

1. Karyawan pada bagian Operator yang berjumlah 20 orang
2. Karyawan pada bagian PTL yang berjumlah 4 orang

3. Karyawan pada bagian OB yang berjumlah 1 orang
4. Karyawan pada bagian Waiter yang berjumlah 1 orang
5. Karyawan pada bagian Kasir yang berjumlah 2 orang
6. Karyawan pada bagian Parkir yang berjumlah 1 orang

3.2.2. Sampel

Sampel adalah kriteria dari karakteristik sebagian populasi yang sedang diteliti (Wiji Nurastuti, 2006). Dengan demikian penelitian ini mempunyai jumlah sampel 30 orang yang terdiri dari 1 orang pemimpin perusahaan dan 29 orang karyawan pada perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar.

3.2.3. Teknik Sampling

Teknik dalam pengambilan sampel disini adalah dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengambilan data yang akan dipilih adalah yang paling dapat memberikan informasi mengenai objek yang diteliti.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer sendiri adalah data yang di dapat dari sumber pertama atau sumber asli. Data primer juga tidak tersedia dalam bentuk file-file ataupun dalam bentuk terkompilasi. Data ini harus real dan dicari melalui narasumber secara langsung atau dalam nama lainnya adalah responden, yaitu orang yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ataupun orang yang dijadikan sebagai media untuk mendapatkan sebuah informasi atau data. (Sarwono, 2006). Data primer ini berasal dari :

1. Kuesioner yang akan dibagikan pada karyawan yang termasuk kriteria pada perusahaan Paradise karaoke, Resto dan Bar di Bandungan.

2. Wawancara yang akan dilakukan pada perwakilan karyawan pada perusahaan Paradise karaoke, Resto dan Bar Bandung yang bekerja pada bagian Operator dan Kasir yang berjumlah 5 orang. Terdiri dari 4 orang di bagian Operator dan 1 orang di bagian Kasir.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan melalui :

1. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah suatu alat dalam teknik pengambilan informasi secara tidak langsung. Kuesioner merupakan kumpulan dari pertanyaan yang wajib dijawab secara jujur dan apa adanya oleh responden. Kuesioner akan diberikan kepada sejumlah responden yaitu 1 orang pemimpin perusahaan dan 29 karyawan di perusahaan Paradise karaoke, Resto dan Bar di Bandung dengan menggunakan Skala Likert :

- a. Jawaban SS (Sangat Setuju) diberi skor 5
- b. Jawaban S (Setuju) diberi skor 4
- c. Jawaban N (Netral) diberi skor 3
- d. Jawaban TS (Tidak Setuju) diberi skor 2
- e. Jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang merupakan komunikasi melalui percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara ini biasanya dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi komunikasi dapat juga dilakukan dalam keadaan telepon (Nasution, S. 2014)

Wawancara akan dilakukan secara terstruktur dan peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan akan dibantu dengan alat perekam atau *recorder* untuk mendukung proses

wawancara agar berjalan dengan baik. Wawancara dilaksanakan dengan responden yang terdiri dari 1 orang pemimpin perusahaan dan 5 orang karyawan yang bekerja di perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar pada bagian Operator dan Kasir

3. Metode Observasi

Observasi merupakan metode untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi pada kenyataan dan observasi adalah metode untuk mengetahui data yang belum banyak memiliki keterangan tentang masalah yang kita selidiki (Nasution, S. 2014). Observasi ini akan dilakukan selama 1 minggu untuk mengamati kinerja dari pemimpin perusahaan selama berada di lapangan dan peneliti akan mengamati bagaimana pemimpin tersebut mengelola perusahaannya sehingga peneliti mampu melihat secara langsung cara pemimpin perusahaan mengatur segala aktivitas serta memberikan arahnya kepada para karyawan.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan analisis Deskriptif Kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menganalisa dan mengidentifikasi atau menjelaskan data yang sudah terkumpul dengan apa adanya tanpa menambah atau mengurangi hasil dan tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dengan menggunakan Bahasa verbal dan tidak menggunakan perhitungan angka.

Sebelum itu data yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang bersifat scoring harus diolah. Perhitungan rentang skala untuk menentukan kategori dari tiap indikator adalah sebagai berikut (Umar, 2001)

1. Perhitungan skor menurut kategori adalah dengan cara mengalihkan indikator dengan jumlah responden yang memilih.

2. Menentukan rentang skor terendah dan skor tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah responden (n) dengan bobot paling rendah dan paling tinggi.

$$\text{Nilai skor terendah} = 29 \times 1 = 29$$

$$\text{Nilai skor tertinggi} = 29 \times 5 = 145$$

3. Skala penilaian tiap kategori

Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item.

Rumus :

$$RS = \frac{n (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Kategori

Skala Penilaian Tiap Kategori :

$$RS = \frac{29 (5-1)}{2}$$

$$= \frac{116}{2}$$

$$= 58$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing – masing kategori adalah 58 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut :

$$29 - 87 = \text{rendah}$$

$$88 - 146 = \text{tinggi}$$

4. Skala penilaian tiap kategori dengan 1 responden

Menentukan rentang skor terendah dan tertinggi dengan cara mengalihkan jumlah responden (n) dengan bobot paling tinggi dikurangi dengan bobot paling rendah, kemudian dibagi dengan jumlah kategori jawaban item.

Rumus :

$$RS = \frac{n (\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil})}{m}$$

Dimana :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Kategori

Skala Penilaian Tiap Kategori :

$$\begin{aligned} RS &= \frac{1 (5-1)}{2} \\ &= \frac{4}{2} \\ &= 2 \end{aligned}$$

Dengan demikian jarak antar jenjang untuk masing – masing kategori adalah 2 sehingga kategorinya adalah sebagai berikut :

1 – 3 = rendah

4 – 5 = tinggi

5. Skala penilaian nilai rata-rata karyawan

Menentukan nilai tertinggi kategori dari hasil kuesioner yang didapatkan dari karyawan :

Rumus :

$$\text{Rata – rata} = S : N$$

Dimana :

S = Score

N = jumlah responden

Tabel 3.5.1 Rentang Skala terhadap variabel Karakteristik *Entrepreneurial Leadership* (menurut Fernald et al)

Rentang Skala	<i>Able to Motive</i>	<i>Achievement Oriented</i>	<i>Presistent</i>	<i>Risk Taking</i>	<i>Visionary</i>
29 – 87	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
88 – 146	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Jumlah Karyawan (F) dikali dengan *score* dan akan menghasilkan nilai *score* yang diisikan pada tabel *score*. Pada perusahaan ini memiliki jumlah karyawan sebanyak 29 orang yang menjawab SS (Sangat Setuju) dengan *score* 5, kemudian jumlah karyawan (29 orang) dikali dengan *score* SS (Sangat Setuju) yaitu 5 adalah 145 yang merupakan nilai *score* yang diisikan pada tabel *score*.

Untuk menghitung Rata – rata yaitu Jumlah *Score* dijumlahkan kemudian dibagi jumlah indikator yang menghasilkan suatu nilai yang menentukan Kategori (Tinggi/Rendah) Karakteristik *Entrepreneurial Leadership* pada Tabel 7.5.1.

Dari data yang di dapatkan dari hasil kuesioner makan akan didapatkan hasil yang menentukan tinggi atau rendahnya tiap variable, setiap data yang dihasilkan tiap variable itu akan dikaitkan dengan hasil wawancara dan akan di gabungkan hasilnya menggunakan penarikan kesimpulan oleh peneliti sehingga peneliti akan membuat keputusan akhir dengan menyimpulkan dan mendeskriptifkan hasil tersebut pada setiap kategorinya.

Table 3.5.2 Contoh Perhitungan

NO	INDIKATOR	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH SCORE	KATEGORI
		F	Score	F	Score	F	Score	F	Score	F	Score		
1.	Mampu memberikan motivasi dan memacu kinerja karyawan	28	140	1	4							144	Tinggi
2.	Bisa memberikan arahan untuk karyawan agar pekerjaanya bisa berjalan dengan tepat							10	20	19		39	Rendah
RATA-RATA												91,5	Tinggi

Tabel 3.5.3 Kategori Karakteristik Entrepreneurial Leadership pada perusahaan Paradise Karaoke, Resto dan Bar di Bandungan

NO	Karakteristik Entrepreneurial Leadership (Menurut Fernald et. all)	Rata - rata	Kategori
1.	<i>Able to Motivate</i>		
2.	<i>Achievement Oriented</i>		
3.	<i>Presistent</i>		
4.	<i>Risk Taking</i>		
5.	<i>Visionary</i>		

